

Membangun Generasi Muda Yang Sehat Dengan Menggunakan Internet Dengan Bijak

Hendi, Budi Harsono, Rendy Diaz Hilrian, Jenny Edly Sunyoto, Misnawati, Yulias Hidayah

Universitas Internasional Batam

Email: budi.harsono@uib.ac.id, hendi.luo@uib.ac.id, 2142136.rendy@uib.edu,
2142135.misnawati@uib.edu, 2142137.yulias@uib.edu, 2142048.jenny@uib.edu,

Abstrak

Seiring berjalannya waktu penggunaan Internet tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi internet bisa memiliki banyak fungsi seperti sebagai media perbelanjaan, media promosi, media informasi dan sekarang di 2022 semenjak kasus pandemi Covid-19 Internet banyak dimanfaatkan oleh media pendidikan sebagai langkah awal dalam menghadapi kemajuan teknologi dan langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa. Namun karna cangkupan internet sangat luas, sering kali oknum yang menyalahgunakannya sehingga perlu adanya pengedukasian mengenai cara berinternet yang sehat dan aman. Maka dari itu melalui National Conference for Community Service Project (NaCosPRO) yang merupakan Proyek dari suatu Mata Kuliah Kewarganegaraan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat, memiliki tujuan untuk mengembangkan Pendidikan karakter dengan pendekatan partisipatif, penulis mengadakan sosialisasi dengan luaran SMAN 1 TELUK BINTAN. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dan arahan akan pentingnya penggunaan internet yang sehat, aman dan dapat menggunakan internet secara bijak. Metode Pelaksanaan kegiatan yang digunakan yaitu metode penyuluhan sosialisasi dan menggunakan Teknik data kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Melalui pelaksanaan program ini diharapkan akan menghasilkan kalangan pelajar yang dapat memaksimalkan dampak positif dari penggunaan internet yang sehat dan aman dan meminimalkan dampak negatif berinternet sehingga terciptanya kalangan pelajar dan masyarakat yang cerdas dan kritis kedepannya.

Abstract

Over time the use of the Internet is not only as a medium for communication, but the internet can have many functions such as shopping media, promotional media, information media and now in 2022 since the Covid-19 pandemic case the Internet is widely used by the educational media as a first step in facing advances in technology and step in improving the quality of educate the nation's children. However, because the internet is very wide, it is often people who abuse it so that there is a need for education about how to have a healthy and safe internet. Therefore, through the National Conference for Community Service Project (NaCosPRO) which is a project of a Citizenship Course in the form of Community Service, has the aim of developing character education with a pioneering approach, the author held a socialization with the output of SMAN 1 TELUK BINTAN. This activity is carried out with the aim of providing education and direction on the importance of using the internet that is healthy, safe and can use the internet wisely. The method of implementation of the activities used is the method of socialization counseling and using the data technique of the qualitative to analyze the data obtained. Through the implementation of this program, it is hoped that it will produce students who can maximize the positive impact of using the internet that is healthy and safe and

minimize the negative impact of internet to create smart and critical students and society in the future.

Keywords: *Internet, Children of the National, Education*

PENDAHULUAN

Menurut Acticle Alcianno G. Gani, Internet merupakan kepanjangan dari interconnected networking, yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Istilah INTERNET berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti “antara”. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan computer (interkoneksi) yang terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Jaringan ini tersusun dan terorganisir melalui telepon atau satelit. Sementara itu, menurut tokoh dan pakar di bidang teknologi informasi Onno W. Purbo, internet adalah media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi yang bisa berjalan secara efisien dengan tersambungannya perangkat ke beragam. Secara pengertian internet memiliki banyak makna, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas di seluruh dunia. Menurut Dr. Ir. Drs. Khoe Yao Tung, MM. M.Kom, M.Sc.Ed, M.Ed., The Indonesian Chapter of Christian Education mengatakan internet

yaitu jaringan yang satelit komunikasi yang fungsinya sangat beragam dan tentu merupakan pendukung internet di seluruh dunia. Jaringan Internet tersusun dan terorganisir dari telepon dan satelit. Internet sendiri terbuat dari sinyal dari gelombang elektromagnetik. Sinyal pembawa (*Carrier*) dan sinyal informasi menempati spektrum yang telah ditentukan. Internet pertama kali diperkenalkan pada Oktober 1969 oleh beberapa peneliti di University of California, Los Angeles, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Projects Agency Network). Dari proyek ini, kita mengetahui bagaimana perangkat keras dan perangkat lunak komputer UNIX dapat berkomunikasi dari jarak jauh atau tanpa batas melalui saluran telepon. Kemudian penelitian dilakukan pada bulan Oktober 1972 dan berkembang cepat di seluruh daerah dan semua universitas di wilayah tersebut ingin bergabung, maka ARPANET dibagi menjadi dua, yaitu “MILNET” untuk keperluan militer dan “ARPANET” untuk non-militer seperti universitas dan umum.

Internet mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1990-an, dan dikenal dengan asosiasi jaringan, kolaborasi dan kekeluargaan antar aktor. Menurut Jurnal Institut Teknologi Bandung ARIN dan catatan whois APNIC, Internet Protocol (IP) pertama di Indonesia didaftarkan oleh Universitas Indonesia (UI) pada 24 Juni 1988. Nama-nama pembangun internet dari tahun 1992 hingga 1994 adalah RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto dan Onno W. Purbo.

Di Indonesia, krisis ekonomi tidak dapat menghentikan dampak globalisasi teknologi dunia, karena dengan penerapan IT, semakin besar peluang akses

masyarakat. Jaringan komputer dan Internet dan konten informasinya. Meskipun persentase orang yang tidak dapat melayani semua orang di Indonesia tetapi akan melayani akan jauh lebih besar daripada situasi saat ini, karena para ahli memperkirakan bahwa TI akan. Banyak potensi yang ada di Indonesia. Menurut data IDC (Internet Indo Data Center) Indonesia, ada sekitar 196 juta pengguna Internet di seluruh dunia pada akhir 1999, dan Ini mencapai 502 juta pengguna pada tahun 2003. Maka aktivitas internet akan meningkat sebesar 2. Berlipat ganda setiap 100 hari, diperkirakan sebanyak 1 miliar orang di seluruh dunia pada tahun 2005 akan digabungkan dan dihubungkan satu sama lain melalui Internet.

MASALAH

Cangkupan informasi dari internet itu sangat luas dan banyak tersedia memungkinkan pemanfaatan internet yang seharusnya baik itu justru sebaliknya digunakan untuk merugikan dan memberikan dampak yang negatif. Dampak Negatif Penggunaan Internet secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Cybercrime Adalah kejahatan yang di lakukan seseorang dengan sarana internet di dunia maya yang bersifat Melintasi batas Negara, Perbuatan dilakukan secara illegal, Kerugian sangat besar, Sulit pembuktian secara hukum. Bentuknya pun terbagi dua yaitu Hacking dan Cracking.
- 2) Pornografi Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Hanya saja sekarang sedang gencar mencari solusi untuk

mengurangi tindak asusila karena pengaruh pornografi.

- 3) Violence And Gore, Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat 'menjual' situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu.
- 4) Penipuan, Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
- 5) Perjudian, Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya.
- 6) Carding, Karena sifatnya yang 'real-time' (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet.

Di dalam Indonesia, tentu kejahatan internet dilarang dan sudah diatur dalam Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (disingkat UU ITE) atau Undang-undang nomor 11 tahun 2008 adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum.

Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen)Provinsi

	2017	2018	2019
Aceh	22.86	30.69	35.60
Sumatera Utara	27.63	34.27	41.38
Sumatera Barat	29.63	36.49	41.15
Riau	32.16	39.98	44.97
Jambi	26.67	35.82	42.68
Sumatera Selatan	25.65	33.35	38.14
Bengkulu	26.71	32.66	40.72
Lampung	22.45	32.41	40.17
Kep. Bangka Belitung	28.86	37.33	45.85
Kep. Riau	48.35	53.74	65.02
Dki Jakarta	60.65	65.89	73.46
Jawa Barat	37.02	45.33	53.94
Jawa Tengah	30.73	38.51	47.74
Di Yogyakarta	45.38	55.45	61.73
Jawa Timur	31.17	38.75	47.10
Banten	37.46	47.90	56.25
Bali	39.49	46.42	54.08
Nusa Tenggara Barat	22.64	28.31	39.16
Nusa Tenggara Timur	17.88	21.10	26.29
Kalimantan Barat	24.17	30.99	38.38
Kalimantan Tengah	29.35	36.17	46.73
Kalimantan Selatan	31.37	40.89	50.37
Kalimantan Timur	42.14	50.25	59.12
Kalimantan Utara	36.40	46.87	54.30
Sulawesi Utara	35.44	40.59	46.73
Sulawesi Tengah	24.88	28.94	35.52
Sulawesi Selatan	30.35	37.09	43.91
Sulawesi Tenggara	26.17	33.27	41.92
Gorontalo	27.31	34.62	41.78
Sulawesi Barat	19.50	26.07	31.26
Maluku	24.42	29.79	33.89
Maluku Utara	18.80	25.80	29.13
Papua Barat	27.45	36.41	43.46

PAPUA	16.51	19.59	21.70
INDONESIA	32.34	39.90	47.69

Sumber :BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015-2019
Catatan:

Pembagi adalah Jumlah Penduduk berumur 5 tahun ke atas Tahun 2018, disagregasi menurut media menggunakan internet tidak tersedia karena tidak ditanyakan dalam Susenas 2018 Dalam SUSENAS 2015-2017, disagregasi menurut media menggunakan internet dibagi dalam 4 kategori yaitu Komputer Desktop, Laptop/NoteBook/Tablet, HP/Ponsel, Lainnya. Dalam SUSENAS 2019, disagregasi menurut media menggunakan internet dibagi dalam 5 kategori yaitu Komputer Desktop, Laptop/NoteBook, Tablet, HP/Ponsel, Lainnya.
Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/27/1225/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-provinsi.html>

Dari Hasil perbandingan tahun 2017-2019 membuktikan bahwa pertumbuhan penggunaan internet kian tahun makin meningkat dan juga internet mulai mendominasi dalam segala hal kegiatan.

METODE

Zaman Sekarang internet bukanlah sesuatu yang asing di masyarakat seluruh dunia khususnya wilayah Indonesia. Seiring berjalannya waktu penggunaan Internet tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi internet bisa memiliki banyak fungsi seperti sebagai media perbelanjaan, media promosi, media informasi dan sekarang di 2022 semenjak kasus pandemi Covid-19 Internet banyak dimanfaatkan oleh media pendidikan sebagai langkah awal dalam menghadapi kemajuan teknologi dan langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa. Namun karna cangkupan internet sangat luas, sering kali oknum yang menyalahgunakannya sehingga perlu adanya pengedukasian mengenai cara berinternet yang sehat dan aman. Maka dari itu melalui National Conference for Community Service Project (NaCosPRO) yang merupakan Projek dari suatu Mata Kuliah Kewarganegaraan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat, memiliki tujuan untuk mengembangkan Pendidikan karakter

dengan pendekatan partisipatif, penulis mengadakan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dan arahan akan pentingnya penggunaan internet yang sehat, aman dan dapat menggunakan internet secara bijak. Metode Pelaksanaan kegiatan yang digunakan yaitu metode penyuluhan sosialisasi dan menggunakan Teknik Survey data kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh.

1. Teknik Survey

Menurut (Soegijono, 2018), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Langkah pertama yang digunakan penulis yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada Wakil Kemahasiswaan SMAN 1 TELUK BINTAN untuk mendapatkan izin melakukan program pengabdian masyarakat tersebut

Melalui pelaksanaan program ini diharapkan akan menghasilkan kalangan pelajar yang dapat memaksimalkan dampak positif dari penggunaan internet yang sehat dan aman dan meminimalkan dampak negatif berinternet sehingga terciptanya kalangan pelajar dan masyarakat yang cerdas dan kritis kedepannya.

PEMBAHASAN

Pada bulan Agustus 2022, Setelah mendapatkan izin, penulis melanjutkan untuk melakukan investigasi pendahuluan, menggunakan Mondial School sebagai objek penelitian, di lingkungan sekolah, dan mewawancarai perwakilan siswa dari SMAN 1 TELUK BINTAN untuk mendapatkan informasi terkait acara tersebut. oleh penulis. Dan penulis juga mempersembahkan bingkisan kepada pihak-pihak terkait untuk menyampaikan rasa terima kasihnya kepada penulis.

Pada tanggal 11 Agustus Mei 2022 penulis meluncurkan kegiatan implementasi pada website Mondial School dengan tema “Building a healthy young generation by using the internet wisely” atau Membangun Generasi Muda yang sehat dengan menggunakan Internet Secara Bijak. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis kepada Siswa/I SMAN 1 TELUK BINTAN dengan secara daring yaitu melalui Webinar yang sudah direncanakan.. Adapun materi yang ingin kami sampaikan kepada para siswa dan siswi mengenai penggunaan internet yang baik dan sehat dengan Pembahasan Inti sebagai berikut.

1. Perkembangan Internet
2. Hubungan antara manusia dengan internet
3. Kelebihan atau sisi positif penggunaan internet
4. Kelemahan atau sisi negatif penggunaan internet
5. Bijak dalam menggunakan internet
6. Peluang menulis melalui internet

Acara Kegiatan di SMAN 1 TELUK BINTAN ini berlangsung melalui webinar pada tanggal 11 Agustus 2022. Acara kegiatan diawali dengan orasi dan doa terima kasih kepada mahasiswa UIB yang telah menyerahkan materi untuk proyek penulisan.

Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan materi kepada siswa. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sosial ini sebanyak 32

orang. Yang pertama adalah kata sambutan dari MC kepada siswa kepada guru dan siswa SMAN 1 TEUK BINTAN. Para siswa kemudian diberikan pembekalan materi kampanye antikorupsi dan integritas serta memutar video edukasi terkait kampanye antikorupsi dan integritas, Kejujuran. Namun terdapat kendala dalam kegiatan sosialisasi yaitu salah satu siswa tidak dapat mengikuti kegiatan pelaksanaan ini karena masalah pribadi dan tidak dapat berpartisipasi.



Gambar 1.1 Menjelaskan perkembangan Internet



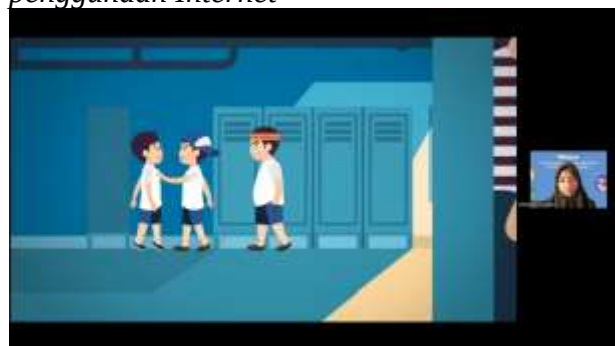
Gambar 1.2 Narasumber menjelaskan hubungan manusia dan internet



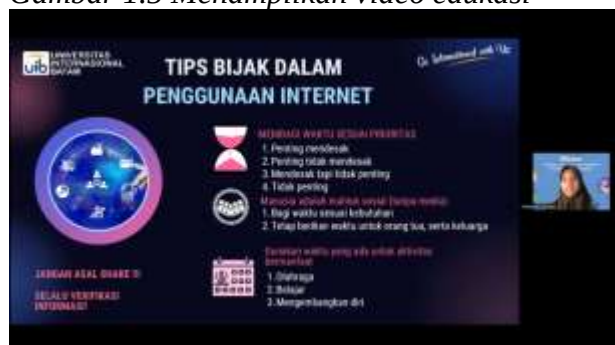
Gambar 1.3 Menjelaskan Kelebihan Internet



Gambar 1.4 Menjelaskan Bahaya penggunaan Internet



Gambar 1.5 Menampilkan video edukasi



Gambar 1.6 Tips Bijak Penggunaan Internet



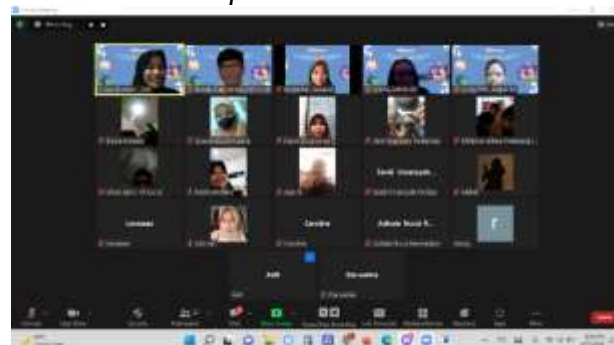
Gambar 1.7 Mencari peluang melalui Internet

Setelah memutar video edukasi, siswa memberikan tanya jawab secara lisan terhadap video edukasi yang disediakan.

Siswa yang menjawab pertanyaan dengan cepat akan memenangkan hadiah. Diberikan 1 pertanyaan, ada 3 kesempatan bagi siswa untuk menjawab. Hadiah diberikan dengan undian dan siswa dapat secara acak memilih hadiah yang ditawarkan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara lisan, dan foto bersama para siswa yang berbagi pandangan dan menerima hadiah kecil dari para siswa



Gambar 1.8 Sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta



Gambar 1.9 Sesi foto Bersama dengan para peserta

SIMPULAN

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan arahan tentang internet yang baik di sekolah adalah dengan menggunakan metode sosialisasi kepada siswa. Sejalan dengan rangkaian kegiatan yang pernah juga dilakukan dengan SMA yang sama berjalan dengan baik, dimulai dengan orasi dan doa, penyampaian materi, sesi tanya jawab, pembagian hadiah dan foto Bersama.

Sosialisasi dilakukan melalui edukasi dan arahan, yang sejalan dengan permasalahan

yang dihadapi negara kita saat ini. Internet, seperti yang kita ketahui, bisa kita akses di mana saja tanpa kita sadari bahwa penggunaan internet ternyata bisa berujung mengarah ke sisi negatif. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, menuju pengembangan karakter yang teladan dan semakin bijak dalam menggunakan internet demi masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini, siswa dapat mengidentifikasi contoh dari internet yang negatif yang sering terjadi di lingkungan kita tanpa kita sadari. Selain itu, dapat meningkatkan kesadaran dan membuat siswa lebih mengenal hal-hal yang terkait dengan penggunaan internet sehingga menciptakan generasi yang mengerti dan memahami bahaya internet, sisi positif yang bisa digali sebagai potensi dan peluang menuju masa depan yang lebih cerah, mengembangkan potensi dalam diri yang di support dengan kemajuan teknologi dan internet, serta menciptakan generasi muda yang lebih berkualitas. Sosialisasi ini juga dapat diterapkan kepada mitra dan komunitas lain di sekitar kita agar dapat memberikan pemahaman yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan, W. W. (2018). SEJARAH, CARA KERJA DAN MANFAAT INTERNET OF THINGS. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 818.
- Alcianno Ghobadi Gani, S. (2020). SEJARAH dan PERKEMBANGAN INTERNET DI INDONESIA. *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Baan, M. R. (2019). *Sejak Kapan Masyarakat Indonesia Nikmati Internet*. Bandung: <https://stei.itb.ac.id/blog/2017/06/19/sejak-kapan-masyarakat-indonesia-nikmati-internet/#:~:text=Sejarah%20internet%20Indonesia%20dimulai%20pada,te>

rasa%20di%20antara%20para%20pelakunya.

- Minto Rahayu, A. A. (2013). KAJIAN KEBAHASAAN TERHADAP PERISTILAHAN INTERNET. *EPIGRAM*, 10.
- Sasmita, R. S. (2020). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.